

## Manajemen Layanan Khusus Komite Sekolah Di Sekolah Dasar Negeri 02 Suci Panti Jember

Yesa Ayu Lestari <sup>1</sup>  
Na'maluna Qoulan Sabila <sup>2</sup>  
Ifadatut Thausiyah <sup>3</sup>  
Rofiq Hidayat <sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Manajemen Pendidikan Islam, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
\*e-mail : [yesaayulestariinkhas@gmail.com](mailto:yesaayulestariinkhas@gmail.com)

### Abstract

*Special services are activities held by schools to meet the needs of students who have special needs, and in organizing them, the school committee has an important role. The purpose of this study was to evaluate the management of special services carried out by the school committee at Sekolah SD Negeri 02 Suci Panti Jember. The research method used in this study is qualitative with a case study approach. Research data were obtained through interviews, observation, and documentation, and then analyzed by qualitative descriptive analysis methods. The results showed that the management of special services carried out by the school committee at Sekolah SD Negeri 02 Suci Panti Jember had gone well. The school committee has planned, implemented, and evaluated the special services, and they also cooperate with relevant parties in the delivery of special services. Efforts need to be made by school committees to improve the quality of special services, such as increasing their understanding of special services, increasing cooperation with related parties, and also improving the facilities and facilities used in these special services.*

**Keywords:** Management, Special Services, School Committee

### Abstrak

Layanan khusus merupakan kegiatan yang diadakan oleh sekolah untuk memenuhi kebutuhan siswa yang memiliki kebutuhan khusus, dan dalam penyelenggarannya, komite sekolah memiliki peran penting. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi manajemen layanan khusus yang dilakukan oleh komite sekolah di Sekolah Dasar Negeri 02 Suci Panti Jember. Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data penelitian diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, dan kemudian dianalisis dengan metode analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen layanan khusus yang dilakukan oleh komite sekolah di Sekolah Dasar Negeri 02 Suci Panti Jember telah berjalan dengan baik. Komite sekolah telah merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi layanan khusus tersebut, dan mereka juga bekerja sama dengan pihak terkait dalam penyelenggaraan layanan khusus. Upaya yang perlu dilakukan oleh komite sekolah untuk meningkatkan kualitas layanan khusus, seperti meningkatkan pemahaman mereka tentang layanan khusus, meningkatkan kerja sama dengan pihak terkait, dan juga meningkatkan fasilitas dan sarana yang digunakan dalam layanan khusus tersebut.

**Kata kunci:** Manajemen, Layanan Khusus, Komite Sekolah

### PENDAHULUAN

Dalam sebuah lembaga sekolah maupun madrasah selalu dibutuhkan adanya Komite Sekolah sebagai penopang aspirasi bagi kemajuan sekolah. Maka dari itu ada berbagai peran, tugas hingga tanggung jawab yang diemban secara tersirat bagi komite sekolah, Salah satunya sebagai aktivis penggerak bagi sekolah. Komite Sekolah sendiri adalah lembaga

mandiri, dibentuk dan berperan dalam peningkatan mutu pelayanan dengan memberikan pertimbangan, arahan dan dukungan tenaga, sarana dan prasarana serta pengawasan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan (Bambang Suryadi dan Sofyan,2005). Komite sekolah merupakan mitra sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan. Komite sekolah memiliki peran penting dalam membantu sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan, salah satunya dalam pengelolaan layanan khusus sekolah. Kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan telah menempatkan komite sekolah sebagai mitra sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan. Komite sekolah memiliki peran penting dalam membantu sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Salah satu peran komite sekolah adalah dalam pengelolaan layanan khusus sekolah. Layanan khusus sekolah merupakan layanan yang diberikan kepada peserta didik di luar kegiatan belajar dan pembelajaran.

Layanan khusus sekolah merupakan layanan yang diberikan kepada peserta didik di luar kegiatan belajar dan pembelajaran. Layanan khusus sekolah ini bertujuan untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Beberapa layanan khusus sekolah yang umum ada di sekolah antara lain layanan bimbingan dan konseling, layanan kesehatan, layanan perpustakaan, dan layanan asrama. Manajemen layanan khusus sekolah merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian layanan khusus sekolah. Manajemen layanan khusus sekolah yang baik akan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi layanan khusus sekolah. Sekolah Dasar Negeri 02 Suci Panti Jember merupakan salah satu sekolah yang memiliki komite sekolah yang sangat cukup aktif. Komite sekolah di sekolah ini telah berperan aktif dalam membantu sekolah dalam penyelenggaraan layanan khusus sekolah.

Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyebutkan bahwa komite sekolah/madrasah adalah badan mandiri yang mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu, pemerataan, dan efisiensi pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan madrasah, baik pada pendidikan prasekolah maupun pendidikan dasar dan menengah. Komite Sekolah adalah suatu badan independen yang mengakomodasi partisipasi masyarakat dalam upaya meningkatkan kualitas, kesetaraan, dan efisiensi pengelolaan pendidikan, baik pada tahap pendidikan pra-sekolah, pendidikan formal di sekolah, maupun pendidikan di luar sekolah. Ada juga pandangan lain yang menyatakan bahwa Komite Sekolah adalah badan mandiri yang memfasilitasi keterlibatan masyarakat dalam usaha meningkatkan mutu, kesetaraan, dan efisiensi pengelolaan pendidikan di sebuah lembaga pendidikan, termasuk tingkat pendidikan pra-

sekolah hingga pendidikan dasar menengah. Komite Sekolah merupakan entitas nirlaba dan bebas dari afiliasi politik, dibentuk melalui proses musyawarah demokratis yang mewakili pemangku kepentingan dalam pendidikan madrasah, sebagai wujud perwakilan dari berbagai pihak yang bertanggung jawab dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil pendidikan

Alasan peneliti memilih untuk melakukan penelitian disini adalah karena layanan khusus yang diberikan oleh Komite sekolah di SDN 02 Suci sangat berdedikasi, Namun belum ada penelitian yang mengkaji secara mendalam tentang manajemen layanan khusus komite sekolah di sekolah ini. Oleh sebab itu penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang manajemen layanan khusus komite sekolah di Sekolah Dasar Negeri 02 Suci Panti Jember. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen layanan khusus komite sekolah di Sekolah Dasar Negeri 02 Suci Panti Jember.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **a. Manajemen Layanan Khusus**

Substansi manajemen pendidikan menurut (Imron, 2003) digolongkan menjadi dua bagian besar yaitu substansi inti dan substansi ekstensi. Substansi inti manajemen sekolah yang disebut dalam 7 Pilar MBS, meliputi manajemen kurikulum dan pembelajaran, peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan, keuangan, sarana dan prasarana, hubungan sekolah dan masyarakat, serta budaya dan lingkungan sekolah. Adapun substansi ekstensi merupakan substansi manajemen pendidikan yang telah diperluas, yaitu berbagai bidang garapan di dunia pendidikan yang mesti dikelola karena juga berkontribusi besar terhadap kesuksesan dari proses substansi inti.

Manajemen layanan khusus merupakan salah satu dari substansi ekstensi manajemen pendidikan. Selain itu, masih ada lagi substansi ekstensi (baca: perluasan) dari manajemen pendidikan, contohnya manajemen kantor, waktu, konflik, perubahan, sistem informasi, dinamika kelompok, dan lain sebagainya. Layanan khusus yang diberikan sekolah kepada peserta didik pada umumnya sama, tetapi proses pengelolaan dan pemanfaatannya yang berbeda. Beberapa bentuk layanan khusus di sekolah antara lain layanan BK, Komite Sekolah, perpustakaan, laboratorium, ekstrakurikuler, UKS, kafeteria, koperasi, OSIS, transportasi, asrama, akselerasi, kelas inklusi, dan PSG-prakerin. Manajemen layanan khusus di sekolah pada dasarnya ditetapkan dan diorganisasikan untuk mempermudah atau memperlancar pembelajaran, serta dapat memenuhi kebutuhan khusus peserta didik

di sekolah. Layanan khusus diselenggarakan di sekolah dengan maksud untuk memperlancar pelaksanaan pengajaran dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan di sekolah. Pendidikan di sekolah juga berusaha agar peserta didik senantiasa berada dalam keadaan baik, yang menyangkut aspek jasmani maupun rohaninya.

#### **b. Komite Sekolah**

Komite Sekolah merupakan suatu badan yang dibentuk berdasarkan musyawarah yang demokratis untuk meningkatkan peran serta masyarakat dalam pendidikan. Badan ini terbentuk karena rendahnya keterlibatan dari masyarakat dalam peningkatan mutu pendidikan di Indonesia. Komite sekolah adalah lembaga mandiri yang beranggotakan orang tua/wali peserta didik, komunitas sekolah, serta tokoh masyarakat yang peduli pendidikan (Kemendikbud, 2016). Komite Sekolah merupakan suatu badan atau lembaga non profit dan non politis, dibentuk berdasarkan musyawarah yang demokratis oleh para stakeholder pendidikan pada tingkat satuan pendidikan sebagai representasi dari berbagai unsur yang bertanggung jawab terhadap peningkatan kualitas proses dan hasil pendidikan.

Komite Sekolah merupakan media bersama bagi orang-orang yang peduli, ikhlas, dan tanpa pamrih berjuang untuk kepentingan peningkatan kualitas pendidikan dan akses masyarakat miskin memperoleh pendidikan yang layak. Anggota Komite Sekolah harus memiliki prinsip: kerelawanan, kepedulian, keikhlasan, kepentingan bersama, dan kepercayaan bukan pada status, jabatan, latar belakang, atau simbol-simbol lainnya. (Saepudin, 2009). Tujuan dari keberadaan Komite Sekolah dan Dewan Pendidikan tidak sekedar alat untuk memperjuangkan kepentingan pribadi atau kelompoknya, juga tidak sebagai sarana untuk memperoleh status, jabatan, posisi, materi, atau hak-hak istimewa, tetapi aktualisasi tanggung jawab masyarakat dalam memajukan sekolah.

#### **c. Peran Komite Sekolah**

Peran komite sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Komite sekolah merupakan badan mandiri yang mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka peningkatan mutu, pemerataan dan efisiensi pengelolaan pendidikan di sekolah. Komite Sekolah sebagai suatu wadah masyarakat dalam berpartisipasi terhadap peningkatan mutu pelayanan dan hasil pendidikan di sekolah, keberadaannya sudah semestinya bertumpu pada landasan tersebut. Oleh karena itu, pembentukannya harus memperhatikan pembagian peran sesuai posisi dan otonomi yang ada. Adapun peran yang dijalankan Komite Sekolah adalah:

- a. Pemberi pertimbangan (*advisory agency*) dalam penentuan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan di satuan pendidikan.
- b. Pendukung (*supporting agency*), baik yang berwujud finansial, pemikiran, maupun tenaga dalam penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan.
- c. Pengontrol (*controlling agency*) dalam rangka transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan dan pengeluaran pendidikan di satuan pendidikan.
- d. Mediator antara pemerintah (*eksekutif*) dengan masyarakat di satuan pendidikan.

Melalui perannya sebagai pengawas, komite sekolah telah mengupayakan dukungan terhadap tahap perencanaan pembelajaran (pengelolaan peserta didik baru dan pemantauan langsung proses belajar peserta didik), serta tahap pelaksanaan pembelajaran (dalam hal sarana prasarana). Beberapa hal yang menjadi masukan orang tua terhadap sekolah antara lain ialah keluhan akan pembelajaran peserta didik saat ini yang dirasa sulit, seperti tingginya intensitas tugas sekolah. Melalui peran ini, komite sekolah memberi pengaruh dalam proses perencanaan yang dilakukan oleh guru dalam kelas. Mengingat peran penting komite sekolah terhadap upaya peningkatan mutu pembelajaran, sekolah perlu menjalin hubungan baik dengan orang tua dan masyarakat. Hal ini sangat diperlukan oleh sekolah untuk membantu keberhasilan program-program sekolah. Mulyasa (2009: 50) menyatakan bahwa tujuan membina hubungan antara sekolah dan masyarakat antara lain; (1) memajukan mutu pembelajaran, dan pertumbuhan anak, (2) memperkokoh tujuan serta meningkatkan mutu hidup dan penghidupan masyarakat; dan (3) menggairahkan masyarakat untuk menjalin hubungan baik dengan masyarakat.

#### **METODE PENELITIAN**

Dalam Penelitian ini Menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek peneliti, misalnya perilaku, tujuan, motivasi, tindakan dan sebagainya dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk uraian kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus dengan pemanfaatan beberapa metode ilmiah.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) merupakan studi terhadap realitas komite sekolah di Sekolah Dasar Negeri 02 Suci secara langsung. Penelitian ini menggunakan dan memerlukan dua jenis data, yakni data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang peneliti dapat secara langsung melalui observasi dan wawancara. Sedangkan data sekunder adalah data yang didapat guna untuk mendukung

penelitian, seperti Profil sekolah dan catatan kegiatan. Teknik Pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Penelitian kualitatif sendiri lebih memfokuskan terhadap pemahaman isu-isu yang sedang berlangsung dalam kehidupan sosial dan mendeskripsikan perilaku seseorang. Digunakannya metode kualitatif deskriptif dalam penelitian ini dikarenakan metode deskriptif bertujuan mendeskripsikan, menyajikan fakta-fakta dan menjelaskan hal-hal sebagaimana adanya, studi ini ditulis dalam bentuk narasi dan menggambarkan apa yang terjadi dalam kegiatan atau kejadian yang dilaporkannya. Dikarenakan tujuan utama penelitian kualitatif ialah menjadikan fakta atau fenomena baru agar bisa di mengerti dan memungkinkan munculnya hipotesis baru. Pelaksanaan penelitian ini yakni dilatarbelakangi secara alamiah bukan memanipulasi hasil dari narasumber yang terlibat. Oleh karenanya, penelitian kualitatif memiliki tujuan guna memperoleh wawasan Dalam studi ini, peran peneliti ialah instrument utama, yang bertindak langsung dari proses perizinan sampai dalam menyusun laporan. Peneliti secara aktif dan mendalam terlibat pada proses mengumpulkan data, yang mana peneliti memiliki pemahaman langsung mengenai apa yang terjadi di lokasi penelitian dan dapat mempertanggungjawabkan data yang dikumpulkan. Melalui teknik analisis Miles dan Huberman, yakni melalui sejumlah langkah dimana peneliti mengumpulkan data, mereduksi data, menyajikan data, dan selanjutnya menarik kesimpulan, yang meliputi jawaban atas sebuah permasalahan yang dirumuskan diatas (Ayuni et al. 2021).

Berikut tahapan dalam pelaksanaan metode deskriptif menurut Salim & Haidir pada (Baety and Munandar 2021) adalah (1) perumusan masalah, (2) menentukan informasi yang diperlukan, (3) menetapkan proses dalam mengumpulkan data, (4) menetapkan informasi dalam prosedural dalam mengelola data, dan (5) mengambil simpulan pada sebuah penelitian. Adapun kaitannya pada lokasi penelitian, peneliti bertindak sebagai reporter atau jurnalis dalam memperoleh data serta informasi dari narasumber yang berhubungan pada permasalahan yang ditelitinya. Untuk mendapatkan keabsahan data pada studi kualitatif, ada dua macam triangulasi, yakni triangulasi teknik dan sumber. Studi ini menggunakan triangulasi sumber yang didapatkan selama peneliti melakukan analisa agar bisa mendapatkan sebuah kesimpulan dari berbagai sumber (Alfansyur and Mariyani 2020). Oleh karenanya, posisi peneliti disini terbatas yakni hanya sebagai pengumpul data dan pencarian informasi, sehingga data dan informasi yang diperoleh murni sesuai instrumen dan interview dengan subyek dan informasi lainnya.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sesuai dengan subjek penelitian. Pemilihan subjek penelitian ini adalah Kepala Sekolah dan Ketua Komite Sekolah SDN 02 Suci Panti Jember. Sumber data dalam penelitian ini yaitu:

1. Bapak Ribut Gunawan Selaku Kepala Sekolah SDN 02 Suci Panti Jember
2. Ibu Hendri Diansari Selaku Ketua Komite Sekolah SDN 02 Panti Jember.

Berdasarkan pada tujuan penelitian yang akan dicapai, maka dimulailah proses dengan menelaah seluruh data yang sudah tersedia dari berbagai sumber yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi dengan mengadakan reduksi data, yaitu data-data yang diperoleh di lapangan dan dirangkum dengan memilih hal-hal yang pokok serta disusun lebih sistematis sehingga mudah dikendalikan (Sugiyono, 2013).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Manajemen Layanan Khusus Komite Sekolah di SDN 02 Suci Panti Jember**

Manajemen Layanan Khusus komite Sekolah berperan aktif dalam penunjang pelaksanaan kegiatan belajar dan pembelajaran peserta didik baik secara langsung maupun tidak langsung. Layanan Khusus di sekolah ditujukan untuk peserta didik dapat melengkapi usaha pencapaian tujuan pendidikan di sekolah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa manajemen layanan khusus adalah suatu proses kegiatan memberikan pelayanan khusus untuk kebutuhan kepada peserta didik dan warga sekolah lainnya untuk menunjang kegiatan pembelajaran agar tujuan pendidikan bisa tercapai secara efektif dan efisien.

Manajemen Layanan khusus merupakan layanan khusus atau layanan pribadi yang diberikah oleh sekolah demi berkembangnya sebuah lembaga. Salah satunya yaitu Manajemen layanan khusus Komite Sekolah yang ada di SDN 02 Suci Panti Jember. SDN 02 Suci Panti Jember merupakan satu-satunya Sekolah Dasar Penggerak sekaligus menjadi sekolah dengan jumlah murid terbanyak di kecamatan Panti Kabupaten Jember. Sekolah ini adalah sekolah yang paling aktif dalam menggerakkan kegiatan di desanya. Setelah peneliti melakukan observasi sederhana mengenai komite sekolah di SDN 02 Suci Panti Jember, Peneliti menemukan bahwasanya komite sekolah disini sangat berkontribusi dalam segala kegiatan yang ada di SDN 02 Suci Panti Jember. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara terhadap Kepala sekolah, Bapak Ribut Gunawan yang telah memimpin sekolah ini selama sekitar 3 tahun. kepala sekolah SDN 02 Suci Panti Jember, Beliau memaparkan bahwa :

Komite Sekolah merupakan mitra bagi sekolah yang berperan penting untuk mendukung lembaga sekolah. Tugas komite sekolah adalah memotivasi wali murid untuk ikut terlibat dalam perkembangan pendidikan, Salah satu contohnya di SDN 02 Suci Panti Jember Komite Sekolah ada untuk meningkatkan kepedulian wali murid terhadap segala kegiatan yang ada di SDN 02 Suci Panti Jember.

Aturan Komite Sekolah yang ada ini legal dari pemerintah, dan kemudian aturan yang lainnya itu melihat dari kebutuhan sekolahnya. Seperti di SDN 02 Suci Panti ini, Manajemen Layanan Khusus yang diberikan oleh Komite sekolah ada banyak sekali programnya. Penambahan layanan khusus di sekolah untuk kenyamanan peserta didik atau siswa akan dapat melengkapi usaha pencapaian tujuan pendidikan di sekolah. Hingga saat ini layanan khusus di anggap sangat penting dalam perwujudan pendidikan salah satunya yaitu manajemen layanan khusus komite sekolah. Maka dari itu hampir setiap sekolah di Indonesia menyediakan layanan khusus bagi peserta didik. Dengan adanya usaha pemerintah untuk terus mendukung terimplikasinya layanan khusus bagi peserta didik tentunya akan memberikan kenyamanan tersendiri bagi peserta didik.

### **Pembentukan Komite Sekolah di SDN 02 Suci Panti Jember**

Komite Sekolah dibentuk tujuannya adalah untuk memberikan masyarakat tempat untuk menunjukkan komitmen dan perhatian terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Komite ini terdiri dari anggota masyarakat dan pihak sekolah, yang mencerminkan karakteristik dan nilai-nilai budaya lokal. Hal ini dilakukan karena komite sekolah bertujuan untuk mengembangkan organisasi yang melibatkan semua pihak, berbagi tanggung jawab, dan menjalin kemitraan untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan. Ketika sebuah lembaga pendidikan membentuk sebuah komite sekolah atau madrasah, penting untuk mengikuti tiga prinsip manajemen modern yang melibatkan transparansi, akuntabilitas, dan demokrasi. Prinsip transparansi memastikan bahwa seluruh proses pembentukan komite, mulai dari pemilihan anggota hingga pengumuman hasilnya, harus terbuka dan diketahui oleh masyarakat secara luas. Prinsip akuntabilitas memerlukan pertanggungjawaban dari pihak komite terkait kinerja mereka dan penggunaan dana kepada masyarakat. Prinsip demokrasi memastikan bahwa proses pemilihan anggota komite dilakukan secara demokratis melalui musyawarah, sehingga hasilnya diterima oleh semua pihak. Jika proses pembentukan komite tidak mematuhi prinsip-prinsip ini, maka peran serta dan fungsi komite tersebut tidak akan optimal dan hanya akan menjadi formalitas belaka.

Sesuai dengan hasil wawancara terhadap Bapak Ribut Gunawan Selaku Kepala Sekolah SDN 02 Suci Panti Jember, Beliau memaparkan bahwa :

Pembentukan Komite Sekolah di SDN 02 Panti Jember ini dilakukan sesuai arahan pemerintah. Ketua Komite, sekretaris Komite dan bendahara komite sekolah dipilih berdasarkan hasil rapat yang dilakukan oleh anggota paguyuban sekolah dengan syarat mereka selaku wali murid dari siswa di SDN 02 Suci Panti Jember, yang kemudian dilakukan proses pemilihan melalui voting dengan seluruh wali murid dengan tujuan agar pemilihan ini dilakukan secara adil dan transparan.

Namun sebelum dilakukan pembentukan komite sekolah di SDN 02 Suci Panti Jember ini, Kepala Sekolah terlebih dahulu mengadakan kegiatan sosialisasi bersama wali murid untuk menjelaskan peran komite sekolah kepada mereka agar nantinya setiap anggota komite sekolah dapat bekerja sama dengan baik. Mayoritas anggota komite sekolah di SDN 02 Suci Panti Jember ini adalah perempuan, hal ini dikarenakan karena banyaknya wali murid yang hadir saat acara ataupun kegiatan yang mengharuskan wali murid untuk datang ke sekolah adalah perempuan. Namun, Bapak Ribut selaku kepala sekolah SDN 02 Suci Panti Jember menekankan bahwa perempuan juga memiliki kemampuan yang baik dalam menjalankan tugas komite sekolah.

Selain Komite Sekolah, Setiap kelas di SDN 02 Suci Panti Jember ini juga memiliki paguyuban yang dipilih oleh wali murid kelas tersebut, dan semua paguyuban ini bersatu dalam suatu paguyuban sekolah. Komite sekolah di SDN 02 Suci Panti Jember sendiri merupakan mitra penting dari paguyuban sekolah, dimana komite sekolah dan paguyuban sekolah saling membantu meningkatkan partisipasi wali murid dalam perkembangan pendidikan di SDN 02 Suci Panti Jember. Ketua Komite sekolah di SDN 02 Suci Panti Jember sendiri merupakan wali murid dari peserta didik kelas 2B dan kelas 3C yang sudah menjabat selama terhitung kurang lebih 8 bulan.

### **Program Komite Sekolah di SDN 02 Suci Panti Jember**

Program Program komite sekolah adalah salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Komite sekolah memiliki peran penting dalam memberikan pertimbangan, arah, dan dukungan tenaga, sarana, dan prasarana serta pengawasan pada tingkat satuan pendidikan (sekolah). Program komite sekolah dapat berfokus pada berbagai bidang, seperti; Kurikulum, Sarana dan Prasarana, Humas, Peran Keikutsertaan Masyarakat. Peran Komite Sekolah dalam menjalankan Program Kegiatan

tidak lepas dari pengawasan kepala sekolah, Tujuan Utama dari Komite sekolah banyak mengadakan program kegiatan sekolah adalah agar lembaga sekolah semakin maju dan menciptakan peserta didik yang berbakat. Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang telah peneliti lakukan secara langsung. Peran dan Tangung Jawab setiap program Komite Sekolah di SDN 02 Suci Panti Jember dimana komite sekolah di sekolah ini sangat berperan aktif dalam menjalankan peranya.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap Ibu Hendri Diansari Selaku Ketua Komite Sekolah SDN 02 Panti Jember , Beliau memaparkan bahwa :

Tugas utama mereka selaku anggota komite sekolah adalah menjadi penghubung antara wali murid dan sekolah, membantu menyelesaikan masalah yang melibatkan anak-anak wali murid, dan bekerja sama dengan berbagai organisasi dan lembaga di lingkungan luar. SDN 02 Suci Panti Jember ini memiliki banyak mitra yang bekerja sama termasuk bank sampah lingkungan makmur, organisasi lingkungan hidup, HPAI mitra, polsek, dan koramil setempat.

Ketua komite sekolah di SDN 02 Panti Jember, juga merupakan ketua Himpunan Penggerak Adi Wiyata Indonesia (HPAI) Jember. Dari hasil observasi menjelaskan bahwa berkat banyaknya program yang ada, SDN 02 Suci Panti Jember menjadi sangat dikenal sebagai sekolah yang peduli dan ramah lingkungan. Berdasarkan hasil pengamatan melalui wawancara,peneliti menemukan beberapa program yang dibuat oleh anggota komite sekolah di SDN 02 Panti Jember,Antara lain yaitu ;

#### 1. Program Kedisiplinan Jam Kerja

Merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh Komite Sekolah untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan Tenaga Pendidik dan Peserta Didik untuk menaati peraturan jam kerja yang berlaku. Program ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang tertib dan produktif. Salah satu kegiatan yang dilakukan di SDN 02 Panti Jember dalam pelaksanaan program kedisiplinan kerja yaitu dengan membuat sistem piket bagi guru-guru. Jadi untuk guru yang bertugas piket harus datang lebih awal disetiap paginya untuk melaksanakan tugasnya. Jadi seluruh pseserta didik nantinya diwajibkan melakukan kegiatan “Salim” kepada guru sebelum masuk dan memulai kegiatan belajar mengajar dikelas.

Program kedisiplinan jam kerja yang efektif dapat memberikan berbagai manfaat bagi sekolah, antara lain:

- a. Meningkatkan produktivitas kerja, Tenaga Pendidik yang disiplin akan lebih fokus dan produktif dalam bekerja.
- b. Menciptakan lingkungan Sekolah yang tertib akan mendukung kelancaran proses belajar mengajar warga sekolah.
- c. Meningkatkan citra Sekolah, Sekolah yang memiliki Tenaga Pendidik yang disiplin akan lebih dihargai oleh peserta didik dan wali murid.

Oleh karena itu, program kedisiplinan jam kerja merupakan hal yang penting untuk diterapkan di setiap sekolah agar menjadi contoh motivasi disiplin yang baik bagi para pesrta didik.

## 2. Program Penanaman Karakter Anak Bangsa

Program Penanaman Karakter Anak Bangsa merupakan upaya yang dilakukan oleh komite sekolah untuk menanamkan nilai-nilai karakter yang baik kepada peserta didik Tujuannya adalah untuk membentuk generasi muda yang berkarakter kuat, berakhlak mulia, dan siap menghadapi tantangan masa depan. Program penanaman karakter anak bangsa dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan, antara lain penanaman karakter Religiositas. Anak-anak perlu ditanamkan nilai-nilai religiusitas, seperti keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjalankan ibadah sesuai agamanya, dan memiliki akhlak mulia. Seperti yang program yang diterapkan di SDN 02 Suci Panti Jember yaitu dengan pelaksanaan sholat dhuha pada hari senin dan selasa pada pukul 06.40, Kemudian pada hari kamis dan jumat dilaksanakan kegiatan dzikir pagi.

## 3. Program Ekstrakurikuler

Program Ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan yang dilakukan di luar jam pelajaran sekolah. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan minat dan bakat siswa, serta membentuk karakter siswa sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Program ekstrakurikuler yang diupayakan oleh komite sekolah di SDN 02 Suci Panti Jember terdiri dari berbagai macam kegiatan, mulai dari ekskul MIPA, Pantomim, Tari , Paduan Suara, dan Pildacil,dari sini peserta didik boleh memilih akan mengikuti kegiatan yang mana sesuai bakat dan minatnya. Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler ini Komite sekolah mengundang tutor dari luar sekolah untuk memberikan pemahaman kegiatan terhadap peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan berputar atau bergantian dalam waktu satu bulan dilaksanakan dua ekskul.

SDN 02 Suci Panti Jember juga dikenal dengan kegiatan – kegiatan kreatifnya, Contohnya seperti daur ulang sampah menjadi karya seni dan membuat pojok baca disetiap kelasnya yang tentu saja dibantu oleh komite sekolah,wali murid dan monitoring langsung dari kepala sekolah. Hal terakhir yang kemudian ditekankan oleh ketua komite sekolah di SDN 02 Suci Panti Jember ini adalah bagaimana pentingnya berbicara dengan sopan dan tidak membuat orang atau wali murid merasa takut. Dan Komunikasi antara komite dan wali murid itu sangat penting, maka dari itu komite sekolah selalu berusaha mengkomunikasikan segala sesuatunya dengan melalui rapat bersama wali murid yang rutin diadakan sekitar dua kali dalam sebulan.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Komite sekolah sangat berpengaruh secara signifikan terhadap kemajuan segala bentuk kegiatan melalui berbagai program manajemen layanan khusus komite sekolah di SDN 02 Suci Panti Jember. Komite Sekolah di SDN 02 Suci Panti jember berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Komite Sekolah telah melaksanakan peranya secara baik dan penuh tanggung jawab. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi peran komite sekolah di SDN 02 Suci Panti Jember dalam melaksanakan program sekolah,maka semakin baik pula citra sekolah. Komite Sekolah dibentuk sesuai aturan legal dari pemerintah dengan pemilihan ketua komite melalui sistem voting. Melalui program-program layanan khusus komite sekolah yang ada, SDN 02 Suci Panti Jember menjadi lebih dikenal oleh masyarakat sekitar.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada bapak dosen atas bimbingan dan arahan selama proses penelitian ini. Kepada seluruh narasumber yang dengan baik mau meluangkan waktu dan bersedia diwawancarai demi lancarnya penelitian ini dan kepada anggota kelompok yang sudah bekerja keras,kompak dan seluruh dedikasi kalian selama proses penelitian ini. Tanpa kerja sama , penelitian ini tidak akan bisa berjalan dengan lancar.

### **DAFTAR REFERENSI**

Anggraini, Fatik Lutviana, Fattah Hanurawan, and Syamsul Hadi. 2018. "Partisipasi Komite Sekolah Pada Kegiatan Ekstrakurikuler." *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan* 3 (5): 544–51.

- <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/10962>.
- Basith, Abdul, and Dan Indriana Rahmawati. 2020. "Kontribusi Kinerja Komite Sekolah Terhadap Peningkatan Mutu Sarana Prasarana Pendidikan." *Abdul Basith & Indriana R, Kontribusi Kinerja ...* 5 (1): 14–25. <http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/jmpi/index>.
- Bisri, Abdul Mukti. 2020. "Studi Analisis Komite Sekolah/Madrasah Dalam Mengawal Kualitas Pendidikan." *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1 (1): 51–64. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v1i1.31>.
- Cahyani, D W I. 2019. "DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS ( Studi Kasus Di Rumah Qur ' an SMPIT Al-Ghozali Jember ) Tahun Pelajaran 2018 / 2019 SKRIPSI Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Jember Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Jurusan Kependidikan Islam Program Studi Manajemen Pendidikan Islam FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN."
- Endra Megiati, Yunita. 2016. "Pemberdayaan Komite Sekolah: Kajian Konsep Dan Implementasinya." *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* 1 (2): 125–34. <https://doi.org/10.30998/sap.v1i2.1019>.
- Fatimah, Linatul, and Siti Aminah. 2021. "Manajemen Layanan Khusus Unit Koperasi Berbasis E-Money Pada Pondok Pesantren Modern Di Jawa Timur." *JIEMAN: Journal of Islamic Educational Management* 3 (2): 185–202. <https://doi.org/10.35719/jieman.v3i2.72>.
- Hasmiana Hasan. 2013." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53 (9): 1689–99.
- Inom Nasution. 2010. "Manajemen Konflik Di Sekolah." *Visipena Journal* 1 (1): 45–55. <https://doi.org/10.46244/visipena.v1i1.22>.
- Irawan, Effendy, Nurhadi Nurhadi, and Yuhastina Yuhastina. 2021. "Peran Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan: Studi Pada SMP Negeri 1 Surakarta." *Jipsindo* 8 (1): 15–28. <https://doi.org/10.21831/jipsindo.v8i1.38533>.
- Islamiati, Ade, Yullia Sari Angraini, and Sufyarma Marsidin. 2023. "Pengaruh Keaktifan Dan Partisipasi Komite Sekolah Terhadap Kemajuan Dan Perkembangan Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9 (1): 1322–37. <https://www.journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/8029>.
- Lubis, Mawardi, Alfauzan Amin, and Alimini Alimini. 2019. "Partisipasi Komite Sekolah Dalam Pencapaian Efektivitas Manajemen Sekolah Dasar." *At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam* 18 (2): 359–72. <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/attalim/article/view/2669>.

- Ma, Liran, Jianbin Luo," *Proceedings of the Institution of Mechanical Engineers, Part J: Journal of Engineering Tribology* 224 (11): 122–30.
- Mukhtar Syuaib, Muhammad, and Mardia. 2023. "Manajemen Konflik Di Lembaga Pendidikan Islam." *Tadbiruna* 2 (2): 108–20.  
<https://doi.org/10.51192/tadbiruna.v2i2.500>.
- Muliati, Indah. 2016. "Manajemen Konflik Dalam Pendidikan Menurut Perspektif Islam." *Jurnal Tingkap* 12 (1): 39–52.
- Mustadi, Ali, Enny Zubaidah, and Sumardi Sumardi. 2016. "Peran Komite Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Di Sekolah Dasar." *Jurnal Cakrawala Pendidikan* 35 (3): 312–21. <https://doi.org/10.21831/cp.v35i3.10578>.
- Nurhasanah, R, Bonita Bilqis, and Ausia Ariana Putri. 2021. "Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam MAPPESONA Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam." *Mappesona (Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam)* 3 (1): 22–33.
- Raberi, Ariyadi, Happy Fitria, and Yessi Fitriani. 2020. "Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Dan Peran Komite Sekolah Terhadap Kinerja Guru." *Jurnal Al-Qiyam* 1 (1): 11–20.  
<https://doi.org/10.33648/alqiyam.v1i1.123>.
- Samsidar, Dra. 2018. "Peran Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Al-Muaddib : Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial & Keislaman* 3 (1): 1–15.  
<https://doi.org/10.31604/muaddib.v1i1.364>.
- Sekolah, Produktivitas, D I Mas, and Masyithah Jember. 2022. "4 1234" 1 (2): 74–82.
- sulistyorini. 2018. "Hubungan Antara Managerial Kepala Sekolah Dan Iklim Organisasi Dengan Kinerja,." *Januari-Juni* 6 (1): 2021.
- Zubaidah, Siti, Bambang Ismanto, and Bambang Suteng Sulasmono. 2017. "Evaluasi Program Sekolah Sehat Di Sekolah Dasar Negeri." *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan* 4 (1): 72. <https://doi.org/10.24246/j.jk.2017.v4.i1.p72-82>.